

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Tanpa intervensi apapun dari peneliti, tujuan penelitian ini adalah untuk memahami problematika yang terkait dengan penerapan kurikulum tahfidz di Boarding School Asy-Syafi'iyah MTs N 1 Kudus dan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus. Oleh karena itu, metode kualitatif yang diterapkan.

Peneliti menggunakan paradigma kualitatif dan penelitian lapangan dalam penelitian ini. Menurut Bogdan dan Taylor, teknik kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari kata-kata tertulis atau lisan seseorang serta perilaku mereka yang dapat diamati. Mereka menyatakan bahwa metode ini difokuskan pada lingkungan dan manusia secara holistik. Dengan kata lain, orang-orang dan organisasi-organisasi dalam situasi ini harus dipandang sebagai suatu totalitas dan bukan sebagai variabel atau hipotesis.¹

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua data yang peneliti kumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan realitas empiris sesuai fenomena secara rinci dan tuntas, serta untuk mengungkapkan gejala secara *holistis kontekstual* melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian studi kasus yang menurut Suharsimi Arikunto, penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.²

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, edisi revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 4.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek: Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 120.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam hal ini, kehadiran peneliti sangatlah penting dan utama. Menurut Moleong, metode utama pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah kehadiran peneliti atau bantuan orang lain.³ Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kegiatan wawancara dan observasi dengan mendatangi tempat penelitian pada tanggal 10 dan 14 Agustus 2023 di *Boarding School* Asy-Syafi'iyah MTsN 1 Kudus dan pada tanggal 23, 24 dan 27 Agustus 2023 di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus. Kegiatan yang sudah peneliti lakukan selama di tempat penelitian yaitu kegiatan wawancara dan observasi.

C. Latar Penelitian

Latar penelitian dalam penelitian ini yaitu *Boarding School* Asy-Syafi'iyah MTsN 1 Kudus dan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus. Kesamaan kedua lembaga tersebut meliputi: 1) sama-sama lembaga nonformal; 2) sama-sama memiliki program unggulan tahfidz; 3) santri wajib menetap di asrama; 4) santri wajib mengikuti kegiatan formal di Madrasah Tsanawiyah; dan 5) sama-sama mengimplementasikan kurikulum tahfidz yang diintegrasikan dengan kurikulum madrasah.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Pernyataan yang dibuat oleh partisipan sebagai jawaban atas serangkaian pertanyaan yang diajukan peneliti merupakan data kualitatif. Perkataan masyarakat merupakan sumber utama data kualitatif, baik yang dikumpulkan secara lisan saat wawancara maupun melalui analisis dokumen dan jawaban survei.⁴

Arikunto berpendapat bahwa topik yang datanya dikumpulkan adalah sumber data kajian.⁴⁴ Moleong mengutip Lofland yang mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, kata-kata atau tindakan berfungsi sebagai sumber data utama, dengan data tambahan berasal dari makalah dan sumber lain.⁵

Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini: non-manusia dan manusia. Sumber data manusia seperti pengurus, pengajar, dan pengasuh pesantren dijadikan sebagai subjek dan informan penting. Soft data adalah data yang dikumpulkan dari informan. bahan-bahan yang berkaitan dengan topik kajian, seperti materi kurikulum, video, gambar, catatan, dan teks, merupakan contoh

³ Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), 125.

⁴ Ruslan Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UIN Press, 2005),

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek: Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

sumber non-manusia.⁶

Berdasarkan teori di atas, data yang peneliti peroleh dalam penelitian ini bersumber:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan akses langsung kepada pengumpul data.⁴⁷ Data primer merupakan informasi yang diperoleh dari responden, observasi, dan wawancara terhadap partisipan penelitian yang juga dihubungkan dengan variabel penelitian. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan peneliti melalui wawancara terhadap sejumlah informan antara lain pimpinan pondok pesantren, pimpinan pondok pesantren, sejumlah pengajar, dan sejumlah santri.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang memberikan data kepada pengumpul data secara tidak langsung, misalnya melalui surat kabar atau orang lain.⁴⁸ Data sekunder merupakan data pendukung yang berasal dari buku arsip dan laporan pelaksanaan manajemen kurikulum serta kegiatan pelaksanaannya. Data sekunder yang peneliti peroleh selama penelitian antara lain: dokumen kurikulum (jadwal pembelajaran).

3. Sumber Data Kepustakaan

Sumber data kepustakaan menjadi kerangka pemikiran penulis dalam mengartikulasikan konsep-konsep dalam penelitian ini dan sangat penting untuk memperkuat dan memperjelas temuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan untuk penelitian ini. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa pendekatan yang berbeda dapat saling memperkuat. Di antara teknik yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengertian metode ilmiah dalam melihat dan mendokumentasikan fenomena yang diteliti.⁷ Kartini Kartono, sebaliknya, mengartikan observasi sebagai pengamatan dan dokumentasi yang disengaja dan metodis terhadap kejadian-

⁶ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 157.

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), 136.

kejadian sosial dan alam.⁸

Peneliti menggunakan teknik observasi non-partisipatif dalam pendekatan ini. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti hanya mengamati dan menganalisis kegiatan dengan maksud untuk memahami, mencari solusi, dan mengumpulkan informasi yang relevan dengan subjek penelitian. Peneliti tidak mengambil bagian dalam proses kegiatan.

Data yang peneliti peroleh melalui kegiatan observasi yang dilakukan pada tanggal 10 dan 14 Agustus 2023 di *Boarding School* dan pada tanggal 23, 24 dan 27 Agustus 2023 di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an meliputi semua kegiatan pembelajaran tahfidz yang sedang berlangsung.

2. Wawancara

Mengajukan pertanyaan secara langsung kepada orang yang diwawancarai merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi.⁹ Obrolan dengan tujuan yang jelas disebut wawancara. Dua orang melakukan percakapan: orang yang diwawancarai menjawab pertanyaan pewawancara dan pewawancara mengajukan pertanyaan.¹⁰

Peneliti mengumpulkan data penelitian ini dari para pengajar, tenaga administrasi, dan pimpinan pondok pesantren dan boarding yang berkontribusi langsung dalam dokumentasi kurikulum.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur untuk menyelidikannya. Wawancara terstruktur digunakan untuk mewawancarai narasumber seperti kepala boarding, kepala madrasah qur'an, waka kurikulum, guru dan beberapa santri yang terlibat langsung dalam implementasi kurikulum tahfidz. Untuk mendapatkan data mengenai implementasi kurikulum tahfidz, peneliti telah melakukan wawancara dengan beberapa narasumber, diantaranya:

- a. Kepala *Boarding School* Asy-Syafi'iyah MTsN 1 Kudus, Hj. Khoridah, S.Ag., M.Pd. wawancara dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2023.
- b. Koordinator tahfidz *boarding* dan Madrasah, Noor Indah Kusumawardani, S.Hum., M.Ag. wawancara dilakukan

⁸ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 1990), 157.

⁹ Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survey, cet II*, (Jakarta: LP3ES, 1994), 192.

¹⁰ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 186.

- pada tanggal 10 Agustus 2023
- c. Solihul Hadi, Al-Hafidz, wawancara dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2023
 - d. Faizatur Rohmah, M.Pd., Al-Hafidz. wawancara dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2023
 - e. Halimatus Sa'diyah, S.Pd., al-Hafidz. wawancara dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2023
 - f. Beberapa santri boarding: Zulfa, Rachma dan Azizi. wawancara dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2023
 - g. Kepala Madrasatul Qur'an, Fatkhul Umam, S.H. wawancara dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2023
 - h. Koordinator tahfidz, Ali Musthofa, S.Pd. wawancara dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2023
 - i. Waka kurikulum madrasah Tsanawiyah Yanbu', Moch. Dwi Irsyad, M.Pd. wawancara dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2023
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik di mana data diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada benda-benda tertulis seperti buku-buku notulensi, makalah, peraturan-peraturan, buletin-buletin, catatan harian, dan sebagainya.¹¹ Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data yang relevan dan data-data pendukung lainnya yang mendukung atau diperlukan untuk penelitian ini.

Melalui data dokumentasi, penelitian ini tidak banyak mendapatkan data yang diinginkan dikarenakan minimnya data tertulis yang dimiliki oleh *boarding* dan pondok Yanbu'. Data yang peneliti peroleh hanya berupa data sarana prasarana, jumlah santri dan kelas serta jadwal pelajaran.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek: Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 135.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data kualitatif digunakan. Penelitian kualitatif ini berupaya mengkarakterisasi data yang dikumpulkan sesuai dengan faktor-faktor yang diteliti.¹² Metodologi analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu analisis data yang berpedoman pada proses berpikir induksi dan deduksi. Tujuan analisis data ini adalah untuk memberikan jawaban atas pertanyaan mengapa dan bagaimana penelitian itu dilakukan.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan segera setelah pengumpulan data langsung dan setelah jangka waktu tertentu berlalu. Hal ini sejalan dengan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Pada tahap ini kegiatan dalam analisis data yang peneliti lakukan meliputi:

1. Pengumpulan Data

Data tentang model implementasi Kurikulum Tafiz dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan kombinasi metode pengumpulan data yang berbeda (triangulasi), yaitu berbagai jenis metode pengumpulan data seperti wawancara dan observasi. Semakin banyak data yang dikumpulkan, semakin baik hasil penelitiannya.¹³

2. Reduksi Data

Karena banyaknya data yang diperoleh dari lapangan, maka peneliti mencatat atau merekam data tersebut dengan teliti dan rinci. Data yang diperoleh kemudian dirangkum oleh peneliti, serta memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi oleh peneliti, memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah pengumpulan data selanjutnya dan pencarian data selanjutnya jika diperlukan. Data yang tidak terpakai akan dibuang, sehingga peneliti dapat lebih fokus.

3. Penyajian Data

Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya adalah menampilkan data tersebut. Tampilan data yang akan peneliti buat dalam penelitian ini akan berbentuk tabel, grafik, dan kartu. Dengan menyajikan data dalam bentuk display, peneliti dapat mengorganisasikan data, menyusunnya ke dalam pola hubungan dan membuatnya lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini,

¹² Mardalis, *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 24.

¹³ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 93.

peneliti menampilkan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan flowchart. Selain itu, peneliti menyajikan data dengan menggunakan teks naratif.

4. Verifikasi Data

Setelah menyelesaikan tugas-tugas di atas, peneliti memeriksa informasi dan membuat kesimpulan. Para peneliti mendasarkan hasil mereka pada data yang andal dan konsisten. Hasil yang dicapai oleh para peneliti dapat dipercaya dan sesuai dengan maksud awal mereka. Jawaban atas penekanan penelitian yang telah ditetapkan terdapat pada temuan-temuan yang diperoleh peneliti, yang selanjutnya dapat disempurnakan berdasarkan kondisi lapangan. Kesimpulan yang dicapai berpotensi mewakili penelitian baru yang sebelumnya tidak diketahui.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sangat penting bagi peneliti untuk memverifikasi kebenaran data untuk menetapkan keandalan dan validitas ilmiah dari hasilnya. Untuk meminimalisir kesalahan dalam pengumpulan data penelitian, peneliti melakukan prosedur untuk memverifikasi keaslian data.

Peneliti menggunakan sejumlah strategi pemeriksaan keabsahan data ketika memeriksa keabsahan datanya, seperti:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti yang melakukan penelitian kualitatif terjun ke lapangan dan terlibat dengan subjek penelitiannya. Dibutuhkan lebih banyak waktu untuk berpartisipasi dibandingkan hanya mengunjungi dan mengenal subjek penelitian. Para peneliti perlu menghabiskan lebih banyak waktu di lapangan hingga pengumpulan data jenuh karena meningkatnya keterlibatan.¹⁴

2. Triangulasi

Triangulasi, suatu teknik pemeriksaan data yang melibatkan pemanfaatan apa pun selain data untuk tujuan pemeriksaan atau perbandingan data dengan data, juga digunakan oleh peneliti untuk memverifikasi keabsahan penelitian ini. Untuk memverifikasi data dengan membandingkannya dengan data dari sumber tambahan.¹⁵ Proses pengumpulan dan perbandingan informasi melalui observasi dan pengambilan data, serta wawancara yang dilakukan peneliti

327. ¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006),

330. ¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006),

terhadap setiap responden dikenal dengan istilah triangulasi.

Untuk melakukan triangulasi sumber, peneliti mewawancarai banyak sumber di berbagai titik waktu untuk penelitian ini. Triangulasi sumber yang sudah peneliti lakukan yaitu melakukan wawancara dengan Hj. Khoridah, Noor Indah Kusumawardani, dan Solihul Hadi pada tanggal 10 Agustus 2023 dan wawancara dengan Faizatur Rohmah, Halimatus Sa'diyah, Zulfa, Rachma dan Azizi pada tanggal 14 Agustus 2023 pada boarding school Asy-Syafi'iyah, dan wawancara yang peneliti lakukan dengan Ali Musthofa, Mahfudzi, Mujib, dan Azwar Anas pada tanggal 23 Agustus 2023 dan wawancara dengan Fatkhul Umam, Danesh, Masykur, Wijaya, dan Nafiz pada tanggal 24 Agustus 2023 serta wawancara dengan Moch. Dwi Irsyad pada tanggal 27 Agustus 2023 pada Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an. Selain itu untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara, peneliti melakukan observasi lapangan yang meliputi pelaksanaan proses pembelajaran di kelas/halaqah.

